

RINGKASAN
ASUHAN KEBIDANAN
PADA NY. R MASA HAMIL SAMPAI KB DAN NEONATUS
DI KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERO
Oleh : Ifada Tri Khomsatu Rosmala
Pembimbing : Veryudha Eka P. SST., M.Kes

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga memutuskan menggunakan KB. Ini bertujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan KB. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan *Continuity of Care* ini untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan melakukan dokumentasi SOAP pada ibu hamil, bersalin, masa nifas dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan penulis yaitu *Continuity of Care* dengan penerapan metode manajemen varney dan pendokumentasian SOAP dalam bentuk wawancara, observasi pasien, dan melalui kunjungan rumah. Metode yang diberikan pada asuhan kebidanan berkelanjutan di wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. "S" pada masa hamil usia kandungan 35 minggu sampai KB dan neonatus di Puskesmas Kupang berlangsung \pm 8 minggu mulai dari tanggal 8 Juni 2022 hingga 14 Juli 2022 . Kunjungan dilakukan mulai masa kehamilan 1 kali kunjungan yaitu usia kehamilan 35 minggu, ibu mengalami pusing kadang-kadang yang merupakan masalah fisiologis dalam kehamilan. Ny S bersalin di Puskesmas Kupang. Kunjungan bersalin kala 1 di Puskesmas Kupang. Kunjungan nifas 3 kali ibu mengeluh kadang terasa nyeri pada payudara sudah teratasi ,kunjungan neonatus 3 kali terdapat keluhan ruam popok pada kunjungan ke tiga, dan konseling KB sebanyak 1 kali, dilakukan pemberian edukasi tentang KB Suntik yang akan digunakan oleh pasien, evaluasi terakhir Ny.S sepakat menggunakan KB Suntik 3 Bulan setelah masa nifas habis.

Seperti yang diketahui proses dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga menjadi akseptor KB berjalan secara fisiologis dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta. Diharapkan dengan pendampingan oleh penulis dapat mengurangi penyulit atau komplikasi sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB.